

|                     |                                      |
|---------------------|--------------------------------------|
| No Surat/Pengumuman | AE/055/IV-12/DR/as                   |
| Nama Perusahaan     | PT ADARO ENERGY Tbk                  |
| Kode Emiten         | ADRO                                 |
| Lampiran            | 4                                    |
| Tanggal dan Jam     | 27 Apr 2012 17:02:27                 |
| Perihal             | Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham |

Menindaklanjuti surat kami nomor : AE/030/III-12/DR/as tanggal 21 Mar 2012 mengenai Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan nomor AE/049/IV-12/DR/as tanggal 12 Apr 2012 , mengenai Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ini diberitahukan bahwa pada tanggal 27 Apr 2012 PT ADARO ENERGY Tbk telah menyelenggarakan Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan RUPS Ke : 1 untuk tahun buku 2011 dengan hasil sebagai berikut:

|  |
|--|
| <p><b>Keterangan</b></p> <p>RUPS Tahunan:</p> <p>Sudah memenuhi korum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 24.562.261.658 atau 76,79% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Hasil RUPS Tahunan:</p> <p>Agenda Pertama</p> <p>Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (a member firm of PriceWaterhouseCoopers global network) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2012 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan.</p> <p>Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan selama tahun 2011.</p> <p>Agenda Kedua</p> <p>Menetapkan Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi Laba Bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali untuk tahun buku 2011 sebesar AS\$550.354.261,03 (lima ratus lima puluh juta tiga ratus lima puluh empat ribu dua ratus enam puluh satu koma nol tiga dolar Amerika Serikat), digunakan sebagai berikut:</p> |
|--|

a. Sebesar AS\$5.503.543 (lima juta lima ratus tiga ribu lima ratus empat puluh tiga dolar Amerika Serikat) digunakan sebagai penyisihan Cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

b. Sebesar AS\$259.086.292,20 (dua ratus lima puluh sembilan juta delapan puluh enam ribu dua ratus sembilan puluh dua koma dua nol dolar Amerika Serikat) atau 47,08% dari Laba Bersih Perseroan digunakan untuk pembayaran dividen tunai final, yang akan diperhitungkan dengan dividen tunai interim sebesar AS\$75.167.010,70 (tujuh puluh lima juta seratus enam puluh tujuh ribu sepuluh koma tujuh nol dolar Amerika Serikat) yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2011, sedangkan sisanya sebesar AS\$183.919.281,50 (seratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus sembilan belas ribu dua ratus delapan puluh satu koma lima nol dolar Amerika Serikat) akan digunakan untuk pembayaran dividen tunai. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk:

- Menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai;
- Menetapkan cara pembayaran dividen tunai;
- Melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut termasuk menetapkan jadwal pembayaran dividen tunai. Jadwal pembayaran dividen tunai dimaksud akan diumumkan di dua surat kabar harian nasional dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Sebesar AS\$285.764.425,83 (dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus enam puluh empat ribu empat ratus dua puluh lima koma delapan tiga dolar Amerika Serikat) akan dimasukkan sebagai Laba Ditahan.

#### Agenda Ketiga

Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan selanjutnya menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

#### Agenda Keempat

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Direksi:

| <b>Nama Direksi</b>      | <b>Jabatan Direksi</b>  | <b>Direktur Tidak Terafiliasi</b> |
|--------------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| Garibaldi Thohir         | Presiden Direktur       | €                                 |
| Christian Ariano Rachmat | Wakil Presiden Direktur | €                                 |
| Andre J. Mamuaya         | Direktur                | €                                 |
| Sandiaga S. Uno          | Direktur                | €                                 |
| David Tendian            | Direktur                | €                                 |
| Chia Ah Hoo              | Direktur                | €                                 |
| M. Syah Indra Aman       | Direktur                | €                                 |

\* Direktur tidak Terafiliasi adalah sesuai dengan Peraturan Pencatatan

Komisaris:

| <b>Nama Komisaris</b>        | <b>Jabatan Komisaris</b> | <b>Komisaris Independen</b> |
|------------------------------|--------------------------|-----------------------------|
| Edwin Soeryadjaya            | Presiden Komisaris       | €                           |
| Theodore Permadi Rachmat     | Wakil Presiden Komisaris | €                           |
| Ir. Subianto                 | Komisaris                | €                           |
| Ir. Palgunadi Tatit Setyawan | Komisaris                | €                           |
| Lim Soon Huat                | Komisaris                | €                           |
| Dr. Ir. Raden Pardede        | Komisaris                | €                           |

\* Komisaris Independen adalah sesuai dengan Peraturan Bapepam dan Peraturan Pencatatan

|  |  |
|--|--|
| Resume keputusan hasil rapat ( <i>copy terlampir</i> )   |  |
| <p>Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT ADARO ENERGY Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT ADARO ENERGY Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini.</p> |  |



adaro

Jakarta, 27 April 2012

Nomor : AE/055/IV-12/DR/as  
Lampiran : 2 (dua) set

Kepada Yth.  
**Ibu Nurhaida**  
**Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan**  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Departemen Keuangan Republik Indonesia  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

**Bapak Ito Warsito**  
**Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

**Bapak Ananta Wiyogo**  
**Direktur Utama Kustodian Sentral Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

Perihal : **Hasil Keputusan RUPST PT Adaro Energy Tbk**

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Adaro Energy Tbk ("Perseroan") yang telah diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012, di Ritz-Carlton Hotel, Mega Kuningan, Jakarta, sebagai berikut:

Menyetujui dengan suara terbanyak:

#### **Agenda Pertama**

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (a member firm of PriceWaterhouseCoopers global network) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2012 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan selama tahun 2011.

#### **Agenda Kedua**

Menetapkan Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi Laba Bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali untuk tahun buku 2011 sebesar AS\$550.354.261,03 (lima ratus lima puluh juta tiga ratus lima puluh empat ribu dua ratus enam puluh satu koma nol tiga dolar Amerika Serikat), digunakan sebagai berikut:

- a. Sebesar AS\$5.503.543 (lima juta lima ratus tiga ribu lima ratus empat puluh tiga dolar Amerika Serikat) digunakan sebagai penyisihan Cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

- b. Sebesar AS\$259.086.292,20 (dua ratus lima puluh sembilan juta delapan puluh enam ribu dua ratus sembilan puluh dua koma dua nol dolar Amerika Serikat) atau 47,08% dari Laba Bersih Perseroan digunakan untuk pembayaran dividen tunai final, yang akan diperhitungkan dengan dividen tunai interim sebesar AS\$75.167.010,70 (tujuh puluh lima juta seratus enam puluh tujuh ribu sepuluh koma tujuh nol dolar Amerika Serikat) yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2011, sedangkan sisanya sebesar AS\$183.919.281,50 (seratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus sembilan belas ribu dua ratus delapan puluh satu koma lima nol dolar Amerika Serikat) akan digunakan untuk pembayaran dividen tunai. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk:
- Menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai;
  - Menetapkan cara pembayaran dividen tunai;
  - Melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut termasuk menetapkan jadwal pembayaran dividen tunai. Jadwal pembayaran dividen tunai dimaksud akan diumumkan di dua surat kabar harian nasional dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Sebesar AS\$285.764.425,83 (dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus enam puluh empat ribu empat ratus dua puluh lima koma delapan tiga dolar Amerika Serikat) akan dimasukkan sebagai Laba Ditahan.

#### **Agenda Ketiga**

Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan selanjutnya menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

#### **Agenda Keempat**

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Terlampir kami sampaikan pula Resume Notaris serta *Press Release* terkait dengan hasil keputusan RUPST dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Ibu/Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**PT ADARO ENERGY Tbk**



**Devindra Ratzarwin**  
Sekretaris Perusahaan

Tembusan Yth.:

- Kabiro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil Bapepam-LK;
- Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia;
- Kantor Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn;
- Direksi PT Ficomindo Buana Registrar;
- Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Energy Tbk.

# KANTOR NOTARIS & PPAT HUMBERG LIE, SH, SE, MKn

Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450

Telp. (021) – 66697171, 66697272, 66697315-6

Fax. (021) – 6678527

Email : humberg@centrin.net.id

---

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 281/KET-N/IV/2012.

Dengan ini menerangkan :

-Bahwa pada hari Jumat, tanggal 27 April 2012, sebagaimana tertuang dalam akta saya, Notaris, tertanggal 27 April 2012 nomor 106, telah dilangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan **PT. ADARO ENERGY Tbk**, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang dihadiri oleh 24.562.261.658 (dua puluh empat miliar lima ratus enam puluh dua juta dua ratus enam puluh satu ribu enam ratus lima puluh delapan) saham atau mewakili 76,79 % (tujuh puluh enam koma tujuh puluh sembilan) persen dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan dengan keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut :

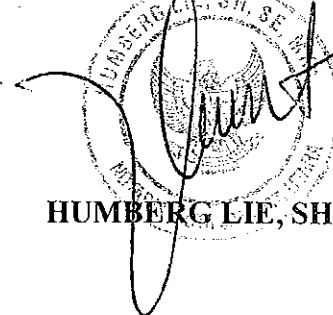
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2011 (tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas) dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (a member firm of PriceWaterhouseCoopers global network) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 26-03-2012 (dua puluh enam Maret dua ribu dua belas) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan.  
Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2011 (tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas), maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan selama tahun 2011 (dua ribu sebelas).
2. Menetapkan Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi Laba Bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali untuk tahun buku 2011 (dua ribu dua belas) sebesar US\$550.354.261,03 (lima ratus lima puluh juta tiga ratus lima puluh empat ribu dua ratus enam puluh satu koma nol tiga dolar Amerika Serikat), digunakan sebagai berikut:
  - a. Sebesar US\$5.503.543 (lima juta lima ratus tiga ribu lima ratus empat puluh tiga dolar Amerika Serikat) digunakan sebagai penyisihan Cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007.

- b. Sebesar US\$259.086.292,20 (dua ratus lima puluh sembilan juta delapan puluh enam ribu dua ratus sembilan puluh dua koma dua nol dolar Amerika Serikat) atau 47,08% (empat puluh tujuh koma delapan) persen dari Laba Bersih Perseroan digunakan untuk pembayaran dividen tunai final, yang akan diperhitungkan dengan dividen tunai interim sebesar US\$75.167.010,70 (tujuh puluh lima juta seratus enam puluh tujuh ribu sepuluh koma tujuh nol dolar Amerika Serikat) yang telah dibayarkan pada tanggal 09-12-2011 (sembilan Desember dua ribu sebelas), sedangkan sisanya sebesar US\$183.919.281,50 (seratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus sembilan belas ribu dua ratus delapan puluh satu koma lima nol dolar Amerika Serikat) akan digunakan untuk pembayaran dividen tunai. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk:
- Menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai;
  - Menetapkan cara pembayaran dividen tunai;
  - Melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut termasuk menetapkan jadwal pembayaran dividen tunai.
- Jadwal pembayaran dividen tunai dimaksud akan diumumkan di dua surat kabar harian nasional dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Sebesar US\$285.764.425,83 (dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus enam puluh empat ribu empat ratus dua puluh lima koma delapan tiga dolar Amerika Serikat) akan dimasukkan sebagai Laba Ditahan.
3. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31-12-2012 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua belas), dan selanjutnya menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Jakarta, 27 April 2012.**

**Notaris di Jakarta Utara**



**HUMBERG LIE, SH, SE, MKn**



## NEWS RELEASE DARI ADARO ENERGY

Media Umum:  
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:  
**Devindra Ratzarwin**  
**Corporate Secretary**  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4685  
Email: corsec@ptadaro.com

Media Keuangan:  
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:  
**Cameron Tough**  
**Head of Investor Relations**  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4685  
Email: cameron.tough@ptadaro.com

### **Adaro Energy Membagikan Dividen Tunai Final AS\$259,09 Juta, Dividen Tertinggi Sejak IPO**

***Kontribusi terhadap Pembangunan Nasional berupa  
Pajak Penghasilan AS\$450,5 Juta dan Royalti AS\$405,4 Juta***

**Jakarta, 27 April 2012** --- PT Adaro Energy Tbk (“Perseroan”) (IDX : ADRO), produsen batubara termal terbesar kedua di Indonesia, hari ini menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan di Hotel Ritz-Carlton, Mega Kuningan Jakarta. RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah yang memenuhi korum kehadiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Agenda RUPST yang telah disetujui oleh Pemegang Saham diantaranya Laporan Tahunan Perseroan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian dan kinerja operasional serta pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar AS\$3,99 miliar, naik 47% dari AS\$2,72 miliar di tahun 2010. Sementara Laba Bersih tercatat sebesar AS\$552 juta atau naik 124% dari AS\$247 juta di tahun 2010. Kenaikan Laba Bersih ini terutama ditopang oleh pertumbuhan produksi yang tinggi, harga jual rata-rata yang kuat, dan pengendalian biaya yang terus dilakukan. Rekor Laba Bersih ini sudah memperhitungkan kontribusi kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk pajak penghasilan dan royalti yang masing-masing sebesar AS\$450,5 juta dan AS\$405,4 juta.

Perseroan mencatatkan pertumbuhan produksi batubara tahunan selama 20 tahun berturut-turut dengan peningkatan produksi batubara pada tahun 2011 sebesar 13%





menjadi 47,7 juta ton, sedangkan penjualan batubara meningkat 16% menjadi 50,8 juta ton. Kombinasi faktor-faktor seperti kondisi cuaca, tambahan alat berat baru dan lebih besar serta kinerja para kontraktor yang baik memungkinkan Perseroan untuk mencapai target produksi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selain itu, Perseroan juga berhasil mencatatkan EBITDA sebesar AS\$1,47 miliar, yang melampaui proyeksi *full year* atau naik 67% dibandingkan tahun 2010, sehingga menghasilkan margin EBITDA terbaik untuk sektor batubara termal di Indonesia sebesar 37%. Perseroan juga mampu mempertahankan posisi keuangan konsolidasian yang kuat dengan rasio Hutang Bersih terhadap EBITDA sebesar 1,05x dari 1,16x di tahun 2010, rasio Hutang Bersih terhadap Total Ekuitas yang sehat sebesar 0,63x, dan akses terhadap kas dan fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai sebesar AS\$1,26 miliar (fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai AS\$700 juta).

Per 31 Desember 2011, Total Aset Perseroan tercatat sebesar AS\$5,66 miliar atau naik 27% dibandingkan tahun 2010, Total Kewajiban naik sebesar 32% menjadi AS\$3,22 miliar. Sementara Total Ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 20% menjadi AS\$2,44 miliar. Peningkatan Total Ekuitas tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan Laba Ditahan dari Laba Bersih tahun buku 2011.

Agenda RUPST berikutnya menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi Laba Bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali untuk tahun buku 2011 untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Sebesar AS\$5,50 juta digunakan sebagai penyisihan cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.
- b. Sebesar AS\$259,09 juta atau 47,08% dari Laba Bersih Perseroan digunakan untuk pembayaran dividen tunai final, yang akan diperhitungkan dengan dividen tunai interim sebesar AS\$75,17 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2011, sedangkan sisanya sebesar AS\$183,92 juta akan digunakan untuk pembayaran dividen tunai. Pembayaran dividen tersebut merupakan yang tertinggi sejak IPO Perseroan di tahun 2008. Jadwal pembayaran dividen tunai



dimaksud akan diumumkan dalam dua surat kabar harian nasional dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Sebesar AS\$285,76 juta akan dimasukkan sebagai Laba Ditahan.

Selanjutnya RUPST memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan selanjutnya memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

**Catatan untuk Editor:**

PT Adaro Energy Tbk yang dibentuk pada tahun 2004, awalnya bernama PT Padang Karunia, merupakan produsen batubara termal terbesar kedua di Indonesia yang terintegrasi secara vertikal *from pit to power*. Perseroan melalui anak perusahaan memiliki sumber daya dan cadangan batubara (sesuai kepatuhan JORC) masing-masing sebesar 4,6 miliar ton dan 1,1 miliar ton, dengan rincian sebagai berikut:

- a. PT Adaro Indonesia (Pengelolaan Batubara 100%)
  - Lokasi: Kalimantan Selatan
  - Izin: PKP2B Generasi Pertama berlaku hingga 2022
  - Produk: Batubara Sub-bituminous (Envirocoal: E-5000 dan E-4000)
  - Kepatuhan JORC 2010 (setelah dikurangi produksi 2011): Sumber Daya 4,37 miliar ton dan Cadangan 891 juta ton
- b. Proyek IndoMet Coal (Pengelolaan Batubara 25% JV dengan BHP Billiton)
  - Lokasi: Kalimantan Tengah
  - Izin: PKP2B Generasi Ketiga
  - Produk: Batubara Metalurgi (*Coking Coal*)
  - Sumber Daya 774 juta ton
- c. PT Mustika Indah Permai (Pengelolaan Batubara 75%)
  - Lokasi: Sumatera Selatan
  - Izin: IUP berlaku 20 tahun sejak April 2010
  - Produk: Batubara Sub-bituminous (Ultima)
  - Kepatuhan JORC: Sumber Daya 286 juta ton, dan Cadangan 273 juta ton
- d. PT Bukit Enim Energi (Pengelolaan Batubara 61,04%)
  - Lokasi: Sumatera Selatan
  - Izin: IUP berlaku 20 tahun sejak Maret 2011
  - Produk: Batubara Sub-bituminous
- e. PT Bhakti Energi Persada (Pengelolaan Batubara 10,2%)
  - Lokasi: Kalimantan Timur
  - Produk: Batubara Sub-bituminous



Perseroan memiliki visi menjadi kelompok perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka. Perseroan fokus pada penciptaan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia. Strategi utama yang diterapkan untuk penciptaan nilai tersebut terdiri dari pertumbuhan organik dari cadangan yang ada, peningkatan efisiensi rantai pasokan batubara, peningkatan dan diversifikasi cadangan, produk, dan lokasi serta penyempurnaan integrasi.

Pada tanggal 16 Juli 2008, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering / IPO*) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 11,14 miliar lembar atau 34,83% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Dengan harga IPO Rp1.100 per lembar saham (nilai nominal saham Rp100 per lembar), Perseroan berhasil meraup dana masyarakat sebesar Rp12,25 triliun. Nilai IPO tersebut merupakan yang terbesar dalam sejarah bursa saham Indonesia.

Per Desember 2011, Perseroan memiliki Total Aset senilai AS\$5,66 miliar, Total Kewajiban sebesar AS\$3,22 miliar, dan Total Ekuitas sebesar AS\$2,44 miliar. Perseroan dimiliki oleh PT Adaro Strategic Investments dengan kepemilikan sebesar 43,91%, PT Saratoga Investama Sedaya dengan kepemilikan 3,01%, PT Trinugraha Thohir sebesar 0,25%, PT Triputra Investindo Arya sebesar 0,17%, PT Persada Capital Investama sebesar 0,03%, Garibaldi Thohir sebesar 6,15%, Edwin Soeryadjaya sebesar 4,25%, Theodore Permadi Rachmat sebesar 2,21%, Sandiaga Salahuddin Uno 1,98% dan Ir. Subianto sebesar 1,30%. Sehingga saham Perseroan yang dikuasai oleh pemegang saham utama Perseroan adalah sebanyak 63,3%.

###



## **NEWS RELEASE DARI ADARO ENERGY**

General Media:  
For further information please contact:  
**Mr. Devindra Ratzarwin**  
**Corporate Secretary**  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4685  
Email: corsec@ptadaro.com

Financial Media:  
For further information please contact:  
**Mr. Cameron Tough**  
**Head of Investor Relations**  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4685  
Email: cameron.tough@ptadaro.com

**Adaro Energy Distributes Final Cash Dividend US\$259.09 Million,  
the Highest Dividend since IPO**  
*Contribution to Nation Building with Corporate Income Tax of US\$450.5 Million  
and Royalties of US\$405.4 Million*

**Jakarta, April 27th, 2012** --- PT Adaro Energy Tbk (“company”) (IDX : ADRO) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) today at the Ritz-Carlton Hotel, Mega Kuningan, in Jakarta. The AGMS was attended by the company’s shareholders and achieved the quorum required by prevailing laws and regulations.

During the AGMS the shareholders approved the annual report which among others consists of consolidated financial statements and operational report. Shareholders also ratified the consolidated financial statements for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2011. The company booked net revenue of US\$3.99 billion, up 47% from US\$2.72 billion in 2010. While net income was recorded at US\$552 million or up 124% from US\$247 million in 2010. The increase of net income benefited from strong production volume growth, robust average selling price, and continued cost control. This record net income included contribution to the government of Indonesia in the form of corporate income tax of US\$450.5 million and royalty expenses of US\$405.4 million.

We recorded our twentieth straight year of uninterrupted annual production growth as coal production increased 13% to 47.7 million tonnes, while sales volume increased 16% to 50.8 million tonnes. The combination of normal weather, arrival of new and larger sized heavy equipment and our contractors’ high quality performance enabled us to achieve our production target set previously.



Moreover, we posted a record EBITDA of US\$1.47 billion, surpassed our full year EBITDA projection of US\$1.1 to US\$1.3 billion, up 67% as compared to the previous year, maintaining amongst the best EBITDA margin in Indonesian thermal coal of 37%. The company's consolidated financial position as at end of December 31<sup>st</sup>, 2011 remained strong with net debt to EBITDA improved to 1.05x from 1.16x in 2010 and net debt to equity was a healthy 0.63x. Our liquidity remained excellent with access to cash of US\$1.26 billion (including US\$700 million of unutilized committed bank facilities).

Furthermore, total assets were recorded at US\$5.66 billion or up 27% as compared to last year, while total liabilities increased 32% to US\$3.22 billion. Shareholders' equity grew 20% to US\$2.44 billion due to the increase of retained earnings from net income in 2011.

Shareholders also agreed to use the company's net income (after deducting net income attributable to non-controlling shareholders) for fiscal year 2011, as follows:

- a. US\$5.50 million to be set aside for reserve fund as stipulated in article 70 of Company Law No. 40 Year 2007.
- b. US\$259.09 million or 47.08% of net income for a final cash dividend payment which includes the interim cash dividend amounting to US\$75.17 million paid on December 9<sup>th</sup>, 2011. While the remaining US\$183.92 million will be distributed as a cash dividend. This dividend payment would be the highest since Adaro's IPO in 2008. The cash dividend payment schedule will be published in two nationally circulated newspapers in accordance with the prevailing laws and regulations.
- c. US\$285.76 million will be appropriated to retained earnings.

The AGMS also authorized Adaro Energy's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm, which is registered with BAPEPAM-LK, to audit the Company's financial report for the on going and fiscal year ending 31 December 2012 and also authorized the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accounting Firm as well as other requirements.



**Notes to Editor:**

PT Adaro Energy Tbk was established in 2004, under the name of PT Padang Karunia, has been known as the second largest thermal coal producer in Indonesia which is vertically integrated from pit to power. The company through its subsidiaries has a very large JORC compliant coal resource and reserve of 4.6 billion tonnes and 1.1 billion tonnes, respectively. The breakdown of our resource and reserve is as follow:

- a. PT Adaro Indonesia (Coal Contract of Work 100%)
  - Location: South Kalimantan
  - License: First Generation CCoW valid until 2022
  - Product: Sub-bituminous Coal (Envirocoal: E-5000 and E-4000)
  - JORC Compliant 2010 (adjusted for coal mined in 2011): Resource 4.37 billion tonnes and Reserve 891 million tonnes
- b. IndoMet Coal Project (25% JV with BHP Billiton)
  - Location: Central Kalimantan
  - License: Third Generation CCoW
  - Product: Coking Coal
  - Resource 774 million tonnes
- c. PT Mustika Indah Permai (Coal Lease 75%)
  - Location: South Sumatera
  - License: IUP granted for 20 years since April 2010
  - Product: Sub-bituminous Coal (Ultima)
  - JORC Compliant: Resource 286 million tonnes, and Reserve 273 million tonnes
- d. PT Bukit Enim Energi (Coal Lease 61.04%)
  - Location: South Sumatera
  - License: IUP granted for 20 years since March 2011
  - Product: Sub-bituminous Coal
- e. PT Bhakti Energi Persada (Coal Lease 10.2%)
  - Location: East Kalimantan
  - Product: Sub-bituminous Coal

Adaro Energy's vision is to be a leading Indonesian Mining and Energy Group. The company continues to focus on creating maximum sustainable value from Indonesian coal. Our approach to value creation can be summarized by four key strategies, namely organic growth from the current reserve base, improving the efficiency of our coal supply chain, increasing and diversifying reserves, products and locations and deepening integration.

On July 16<sup>th</sup>, 2008, Adaro Energy conducted its IPO and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange by issuing new shares amounting to 11.14 billion shares or 34.83% of its issued and fully paid capital. With the IPO price of Rp1,100 per share (nominal share value of Rp100 per share), Adaro Energy raised Rp12.25 trillion from the public. The IPO was considered the largest IPO in the history of the Indonesia Capital Market.

As of December 2011, Adaro Energy had Total Assets of US\$5.66 billion, Total Liabilities of US\$3.22 billion and Total Equity of 2.44 billion. The Company is owned by PT Adaro Strategic Investments (43.91%), PT Saratoga Investama Sedaya (3.01%), PT Trinugraha Thohir (0.25%), PT Triputra Investindo Arya (0.17%), PT Persada Capital Investama (0.03%), Garibaldi Thohir (6.15%), Edwin Soeryadjaya (4.25%), Theodore Permadi Rachmat (2.21%), Sandianga Salahuddin Uno (1.98%) and Ir. Subianto (1.30%). Therefore, the Company's key shareholders control 63.3% stake.

###